

**PERANAN PENGENDALIAN INTERNAL DALAM  
MENUNJANG EFEKTIVITAS SIKLUS PEMBELIAN  
(STUDI KASUS PADA HOTEL SHEO CIUMBULEUIT)**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat  
untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

**Oleh:**

**Valensius Valdi**

**2012130208**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI  
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018  
BANDUNG  
2018**

**THE ROLE OF INTERNAL CONTROL IN SUPPORTING  
THE EFFECTIVENES OF THE EXPENDITURE CYCLE  
(CASE STUDY ON SHEO HOTEL CIUMBULEUIT)**



**UNDERGRADUATE THESIS**

*Submitted to complete a part of requirements  
for Bachelor's Degree in Economics*

**By:**

**Valensius Valdi**

**2012130208**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY  
FACULTY OF ECONOMICS  
PROGRAM IN ACCOUNTING  
Accredited by National Accreditation Agency  
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018  
BANDUNG  
2018**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**PERSETUJUAN SKRIPSI  
PERANAN PENGENDALIAN INTERNAL DALAM MENUNJANG  
EFEKTIVITAS SIKLUS PEMBELIAN (STUDI KASUS PADA  
HOTEL SHEO CIUMBULEUIT)**

**Oleh:**

**Valensius Valdi**

**2012130208**

Bandung, Juli 2018

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Gery Raphael Lusanjaya SE., M.T.".

Gery Raphael Lusanjaya SE., M.T.,

Pembimbing,

A handwritten signature in blue ink, appearing to read "Gery Raphael Lusanjaya SE., M.T.".

Gery Raphael Lusanjaya SE., M.T.,

## PERNYATAAN:

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (sesuai akte lahir) : Valensius Valdi  
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 3 Oktober 1994  
Nomor Pokok Mahasiswa/NPM : 2012130208  
Program studi : Akuntansi  
Jenis Naskah : Skripsi

### **JUDUL**

PERANAN PENGENDALIAN INTERNAL DALAM MENUNJANG  
EFEKTIVITAS PADA SIKLUS PEMBELIAN  
(Studi Kasus pada Hotel SHEO Ciumbuleuit)

dengan,

Pembimbing : Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T.  
Ko-pembimbing : -

### **SAYA MENYATAKAN**

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadar atau tafsir dan jelas saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU.No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,  
Dinyatakan tanggal : Juli 2018  
Pembuat pernyataan :



Valensius Valdi

## ABSTRAK

Perkembangan teknologi yang semakin canggih dan cepat berbanding lurus dengan peningkatan industri salah satunya industri pariwisata. Selain itu, perubahan tren khususnya anak muda untuk mencari tempat – tempat wisata yang baru dan menarik mendorong perkembangan industri pariwisata ini. Salah satu bentuk usaha dalam industri pariwisata yang terkena dampak perkembangan ini adalah perhotelan. Namun perlu disadari, pertumbuhan usaha perhotelan membuat persaingan usaha perhotelan semakin ketat sehingga masing – masing manajemen hotel berlomba – lomba untuk memberikan pelayanan yang baik dan konsisten. Maka dari itu, dibutuhkan *internal control* dari manajemen dalam upaya meningkatkan pelayanan tersebut.

*Internal control* merupakan proses yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengatur dan mengarahkan aktivitas yang dijalankan di perusahaan tersebut. Dengan adanya *internal control*, manajemen dapat mengetahui efektivitas daripada aktivitas pembelian yang dijalankan oleh perusahaan yang didasari komponen *internal control* tersebut seperti pemisahan fungsi, penggunaan dokumen, dan pengamanan atas aset.

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode deskriptif. Penelitian deskriptif dapat dilakukan dengan cara mengumpulkan data, menganalisis data, sehingga dapat memberikan suatu gambaran atas objek yang diteliti dan pada akhirnya dapat ditarik sebuah kesimpulan. Data dan informasi yang relevan terkait penelitian didapatkan dengan melakukan studi literatur dan studi lapangan. Studi lapangan yang dilakukan meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi yang terkait siklus pembelian. Objek penelitian yang diteliti adalah sejauh mana efektivitas atas aktivitas siklus pembelian yang telah dilakukan oleh Hotel SHEO.

Aktivitas atas siklus pembelian yang dijalankan oleh Hotel SHEO mencakup permintaan pemesanan barang, pembelian barang, penerimaan barang, dan pembayaran. Walaupun sebagaimana aktivitas pada siklus pembelian telah berjalan dengan baik namun, beberapa aktivitas pada siklus pembelian yang dilakukan masih belum sempurna. Hal ini dapat dibuktikan dengan ditemukannya beberapa kelemahan pada aktivitas pembelian. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, masih terdapat bagian yang menjalankan lebih dari satu fungsi. Beberapa dokumen belum memiliki informasi yang lengkap. Pada aktivitas retur barang belum disertai dengan dokumen pendukung. Oleh karena itu penulis menyarankan untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan memperbaiki dokumen yang ada dan melakukan pemisahan fungsi dengan baik sehingga aktivitas pembelian dapat berjalan dengan efektif.

Kata Kunci: *Internal Control*, *COSO's Enterprise Risk Management*, Siklus Pembelian

## **ABSTRACT**

*Technological developments are increasingly sophisticated and quickly blend in straight with the industry turns wrong the tourism industry. In addition, special trends of young people to find new and interesting tourist attractions. One form of business in a thriving tourism industry is this hospitality. But be aware, the growth of hospitality business to make the hotel business increasingly tight. Each hotel management is competing to provide a good and consistent service. Therefore, it requires internal control of management in an effort to improve the service.*

*Internal control is a process undertaken by the company to organize and direct the activities undertaken in the company. With the internal control, management can know the effectiveness of purchasing activities run by companies based on internal control components such as separation of functions, use of documents, and security of assets.*

*The research method used by writer is descriptive method. Descriptive research can be done by collecting data, analyzing the data, so as to provide an overview of the object under study and in the end can be drawn a conclusion. Relevant data and information related to the research were obtained by conducting literature studies and field studies. Field studies conducted include interviews, observations, and documentation related to the buying cycle. The object of research investigated is the extent of effectiveness of purchasing cycle activities that have been done by Hotel SHEO.*

*The activities of the expenditure cycle undertaken by SHEO Hotel include demand for goods ordering, goods purchases, goods receipts, and payments. Although some of the activities in the expenditure cycle have been going well, some of the activities in the expenditure cycle are still not perfect. This can be evidenced by the discovery of some weaknesses in purchasing activity. Based on the research that has been done, there are still parts that function more than one function. Some documents do not have complete information. On return activities the goods have not passed with supporting documents. Therefore, to resolve that problem is to revise the existing document and perform the function properly.*

*Keywords: Internal Control, COSO's Enterprise Risk Management, Expenditure Cycle*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat, rahmat, dan anugerah-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peranan Pengendalian Internal Dalam Menunjang Efektivitas Pada Siklus Pembelian (Studi Kasus pada Hotel SHEO Ciumbuleuit)”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Katolik Parahyangan.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan banyak dukungan dan semangat dari berbagai pihak. Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Orang tua dan saudara-saudara penulis yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Yth. Bapak Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T. selaku Ketua Program Studi Akuntansi dan juga dosen pembimbing yang telah menyisihkan tenaga dan pikiran, serta meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini serta telah memberikan saran dan masukan yang baik dalam penyusunan skripsi ini.
3. Yth. Bapak Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
4. Yth. Ibu Amelia Limijaya, S.E., M.Acc.Fin. selaku Dosen Wali penulis yang sudah sangat membantu memberi masukan kepada penulis pada saat perwalian.
5. Yth. Bapak dan Ibu Dosen Penguji yang telah meluangkan waktu, memberikan kritik, saran dan masukan kepada penulis.
6. Kepada seluruh Bapak dan Ibu Dosen yang telah mengajar penulis selama kuliah di Universitas Katolik Parahyangan.
7. Kepada teman dekat penulis Eduardus Kusumo, Dwiki Nalendra, Andrew Adrianus dan Muhammad Afif yang bersama – sama berjuang hingga saat ini.
8. Kepada teman dekat penulis di kampus Alexander Nicola, Reza Dwi, Ignasius Alvin, Handy Omega atas segala semangat dan dukungan yang diberikan.

9. Kepada teman – teman dari berbagai kepantiaan kampus selama penulis terlibat dalam kepantiaan kampus yang bersangkutan.
10. Kepada seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu per satu yang telah mendukung kelancaran penyusunan skripsi ini

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan yang masih harus diperbaiki akibat dari keterbatasan yang dimiliki penulis dalam menyusun skripsi ini. Oleh karena itu, penulis menerima dan menghargai tanggapan, saran, maupun kritik yang membangun diharapkan dapat berguna bagi penulis. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi setiap orang yang membacanya.

Bandung, Juli 2018

Valensius Valdi



## Daftar Isi

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	v
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian .....	3
1.4. Manfaat Penelitian .....	3
1.5. Kerangka Pemikiran.....	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....	7
2.1. Sistem Informasi Akuntansi.....	7
2.1.1. Komponen Sistem Informasi Akuntansi .....	9
2.1.2. Manfaat Sistem Informasi Akuntansi.....	10
2.1.3. Manfaat Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Organisasi .....	11
2.2. <i>Internal Control</i> .....	12
2.3. <i>Internal Control Framework</i> .....	14
2.4. Komponen COSO ERM.....	15
2.4.1. <i>Internal Environment</i> .....	15
2.4.2. <i>Objective Setting</i> .....	18
2.4.3. <i>Event Identification</i> .....	19
2.4.4. <i>Risk Assessment</i> .....	20
2.4.5. <i>Risk Response</i> .....	20
2.4.6. <i>Control Activities</i> .....	21
2.4.7. <i>Information and Communication</i> .....	22
2.4.8. <i>Monitoring</i> .....	23

2.5. <i>Information Security Controls</i> .....	23
2.5.1. <i>Preventive Controls</i> .....	23
2.5.2. <i>Detective Control</i> .....	25
2.5.3. <i>Corrective Control</i> .....	26
2.6. Siklus Pembelian.....	27
2.6.1. <i>Ordering Goods</i> .....	28
2.6.2. <i>Receiving Goods</i> .....	28
2.6.3. <i>Approving Supplier Invoices</i> .....	29
2.6.4. <i>Cash Disbursement</i> .....	29
2.7. Efektivitas.....	30
2.8. <i>Flowchart</i> .....	30
<b>BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN</b> .....	<b>33</b>
3.1. Metode Penelitian.....	33
3.2. Metode <i>Hypothetico-deductive</i> .....	33
3.2.1. <i>Identify a Broad Problem Area</i> .....	33
3.2.2. <i>Define the Problem Statement</i> .....	34
3.2.3. <i>Develop Hypotheses</i> .....	34
3.2.4. <i>Determine Measures</i> .....	35
3.2.5. <i>Data Collection</i> .....	37
3.2.6. <i>Data Analysis</i> .....	38
3.2.7. <i>Interpretation of Data</i> .....	39
3.3. Desain Penelitian.....	39
3.4. Objek Penelitian.....	40
3.4.1. Profil Perusahaan.....	40
3.4.2. Visi & Misi Perusahaan.....	41
3.4.3. Struktur Organisasi Perusahaan.....	41

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	47
4.1. Ruang Lingkup dan Tujuan Penelitian.....	47
4.1.1. Pemesanan Barang .....	47
4.1.2. Penerimaan Barang dan Retur Barang .....	55
4.1.3. Pembayaran .....	63
4.2. Analisis Pengendalian Internal.....	70
4.2.1. <i>Internal Environment</i> .....	70
4.2.2. <i>Risk Assessment &amp; Risk Response</i> .....	73
4.2.3. <i>Control Activities</i> .....	82
4.2.3.1. <i>Proper Authorization of Transaction and Activities</i> .....	82
4.2.3.2. <i>Segregation of Duties</i> .....	85
4.2.3.3. <i>Design and Use of Documents and Record</i> .....	89
4.2.3.4. <i>Safeguarding Assets, Records, and Data</i> .....	98
4.2.3.5. <i>Independent Checks on Performance</i> .....	101
4.2.4. <i>Monitoring</i> .....	103
4.3. Peran <i>Internal Control</i> Terhadap Efektivitas Siklus Pembelian .....	104
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	111
5.1. Kesimpulan .....	111
5.2. Saran.....	114
DAFTAR PUSTAKA .....	116
RIWAYAT HIDUP PENULIS	
DAFTAR LAMPIRAN	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran.....	6
Gambar 2.1. <i>Common Flowcharting Symbol</i> .....	32
Gambar 3.1. Hubungan antar Variabel.....	35
Gambar 3.2. Struktur Organisasi Hotel SHEO.....	42
Gambar 4.1. Proses Permintaan Barang ke Gudang ( <i>Housekeeping</i> ) .....	52
Gambar 4.2. Proses Permintaan Barang ke Gudang ( <i>Food and Beverage</i> ) .....	53
Gambar 4.3. Proses Pembelian Barang.....	54
Gambar 4.4. Proses Penerimaan Barang .....	59
Gambar 4.5. Proses Retur Barang (Barang Datang dengan Kuantitas Berlebih) .....	60
Gambar 4.6. Proses Retur Barang (Barang Tidak Sesuai dengan Pesanan) .....	61
Gambar 4.7. Proses Retur Barang (Rekomendasi) .....	62
Gambar 4.8. Proses Pembayaran Tunai.....	66
Gambar 4.9. Proses Pembayaran Tunai (Lanjutan).....	67
Gambar 4.10. Proses Pembayaran Kredit.....	68
Gambar 4.11. Proses Pembayaran Kredit (Lanjutan).....	69

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Operasionalisasi Variabel.....	33
Tabel 3.2. Kriteria Penilaian Variabel <i>Independent</i> .....	35
Tabel 3.3. Kriteria Penilaian Variabel <i>Dependent</i> .....	35
Tabel 4.1. Proses Pemesanan Barang.....	47
Tabel 4.2. Proses Penerimaan Barang dan Retur Barang.....	55
Tabel 4.3. Proses Pembayaran.....	63
Tabel 4.4. Aktivitas <i>Internal Environment</i> .....	70
Tabel 4.5. Wawancara Terkait <i>Risk Assessment &amp; Risk Response</i> .....	74
Tabel 4.6. Risiko Terkait Pembelian Barang.....	76
Tabel 4.7. Wawancara Terkait <i>Proper Authorization of Transaction and Activities</i> ..	82
Tabel 4.8. Wawancara Terkait <i>Segregation of Duties</i> .....	85
Tabel 4.9. <i>Segregation of Duties</i> pada Aktivitas Pembelian Hotel SHEO.....	86
Tabel 4.10. Wawancara Terkait <i>Design and Use of Document and Records</i> .....	90
Tabel 4.11. Terkait <i>Design Document and Records</i> .....	91
Tabel 4.12. Wawancara Aktivitas <i>Safeguarding Assets, Record, and Data</i> .....	98
Tabel 4.13. Wawancara Aktivitas <i>Independent Checks on Performance</i> .....	102
Tabel 4.14. Wawancara Aktivitas <i>Monitoring</i> .....	103
Tabel 4.15. Penilaian Efektivitas dalam Siklus Pembelian .....	107

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Dokumen *Store Requisition*
- Lampiran 2. Dokumen *Market List*
- Lampiran 3. Dokumen *Purchase Requisition*
- Lampiran 4. Dokumen *Purchase Order*
- Lampiran 5. Dokumen *Receiving Voucher*
- Lampiran 6. Dokumen *Cash Payment Voucher*
- Lampiran 6. Rekomendasi Dokumen *Debit Memo*

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Meningkatnya peran teknologi tentu membuat berbagai industri yang ada meningkat, salah satunya adalah industri pariwisata. Hal ini tentu berkaitan karena dengan perkembangan teknologi yang ada memberikan berbagai kemudahan yang ada seperti kemudahan dalam mengetahui informasi tempat wisata baru dan unik, kemudahan dalam membeli tiket untuk melakukan wisata, dan sebagainya. Indonesia menjadi salah satu negara yang terkena dampak atas meningkatnya keinginan para turis dalam berwisata<sup>1</sup>. Tidak dapat dipungkiri banyaknya pesona alam yang tersebar luas di wilayah Indonesia menjadi daya tarik bagi para wisatawan untuk berwisata ke Indonesia. Terlebih adanya perubahan tren khususnya anak muda di Indonesia yang saat ini senang untuk mencari tahu mengenai tempat - tempat wisata yang unik dan menarik serta tempat wisata yang baru untuk dapat membagikan pengalaman yang dirasakan. Karena hal tersebut, sektor pariwisata berkembang luas. Untuk mendukung perkembangan sektor pariwisata, maka harus didukung pula dengan adanya sektor perhotelan agar dapat mengakomodir atas perkembangan sektor pariwisata.

Sektor perhotelan merupakan salah satu bentuk bisnis yang sangat berkaitan erat dengan industri pariwisata. Beberapa faktor yang mendorong meningkatnya pertumbuhan sektor perhotelan di Indonesia adalah munculnya tempat - tempat wisata baru yang selalu ditemukan dibantu dengan adanya peran teknologi sehingga tempat - tempat wisata baru seperti pesona keindahan alam, tempat bersejarah dan budaya, hingga tempat untuk berwisata kuliner dapat dengan mudah terekspos dan dengan cepat tersebar melalui peran media sosial. Dengan timbulnya keinginan seseorang untuk mencoba tempat wisata yang baru inilah membuat sektor perhotelan di beberapa daerah di Indonesia tumbuh dan berkembang.

Terlebih khususnya di Kota Bandung, sebagai salah satu kota dengan segudang tempat wisata, Kota Bandung mampu menarik minat para wisatawan mulai dari wisatawan domestik hingga mancanegara untuk berwisata di Kota Bandung. Tempat wisata alam, pusat perbelanjaan, kuliner, hingga beberapa tempat bersejarah

---

<sup>1</sup>Sumber: <https://www.bps.go.id/statictable/2009/04/14/1387/jumlah-kunjungan-wisatawan-mancanegara-ke-indonesia-menurut-pintu-masuk-1997-2016.html>

menjadi daya tarik bagi para wisatawan domestik dan mancanegara untuk berwisata ke Kota Bandung. Pemerintah Kota Bandung pun saat ini melihat peluang atas peningkatan jumlah wisatawan yang ingin berwisata khususnya di Kota Bandung, tentu hal ini berbanding lurus dengan meningkatnya jumlah penginapan di Kota Bandung. Pesatnya peningkatan jumlah penginapan di Kota Bandung mulai dari *budget hotel* hingga hotel kelas atas memiliki strategi masing - masing untuk dapat memberikan pelayanan yang terbaik bagi para *customer*.

Tidak hanya sekedar memberikan pelayanan penginapan namun, beberapa hotel memberikan pelayanan lain seperti *laundry service, restaurant, spa,* dan lainnya yang akan memberikan penilaian sendiri bagi para pelanggan untuk memilih hotel seperti apa yang akan dipilih. Bagi pihak hotel, agar dapat memenuhi keinginan para *customer* yang dapat meningkatkan kepuasan *customer* terhadap hotel yang dipilih oleh masing - masing *customer* tentu hal yang harus dapat diperhatikan oleh pihak hotel adalah bagaimana persediaan barang menjadi bagian penting bagi pihak hotel untuk mendukung pemberian pelayanan yang diberikan pihak hotel kepada *customer* dapat selalu terpenuhi. Terlebih jika sedang dalam *peak season*. Pada saat seperti *peak season*, tentu terjadi peningkatan permintaan dari *customer*. Dari pihak hotel sendiri, dalam *peak season* tentu harus tetap menjaga mutu daripada kualitas dan pelayanan termasuk dalam hal ketersediaan persediaan seperti barang kebutuhan kamar hotel hingga bahan baku dapur yang menjadi salah satu unsur penting dalam pemberian pelayanan bagi *customer*. Pihak hotel harus tetap menjaga pelayanan yang diberikan kepada *customer* dengan selalu menjamin persediaan barang maupun bahan baku selalu tersedia karena pelayanan dari pihak hotel yang diberikan tentu akan menjadi tolok ukur bagi *customer* untuk memberikan penilaian kepada hotel tersebut.

Salah satu hal yang dapat dilakukan oleh manajemen hotel untuk menjamin ketersediaan persediaan barang adalah dengan melakukan proses *internal control* terkait pembelian. *Internal control* dilakukan dengan tujuan menyelesaikan masalah - masalah yang terjadi yang muncul dalam bisnis hotel serta menjaga efektivitas atas aktivitas operasional dalam bisnis hotel. Bentuk dari *internal control* untuk menjaga efektivitas khususnya aktivitas pembelian adalah dilakukan pencatatan transaksi lewat dokumen terkait, adanya otorisasi yang jelas, pemisahan fungsi tiap bagian, dan lain halnya. Dengan dilakukan *internal control* oleh seluruh pihak hotel,



tentu efektivitas terkait pembelian khususnya dapat terjaga sehingga pelayanan yang diberikan kepada para customer dapat diberikan secara konsisten dan optimal serta dapat menjaga posisi atas ketatnya persaingan bisnis hotel khususnya di Kota Bandung.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur terkait pembelian yang telah diterapkan oleh Hotel SHEO?
2. Bagaimana peran *internal control* terkait aktivitas pembelian Hotel SHEO?
3. Apakah peran *internal control* dapat meningkatkan efektivitas siklus pembelian Hotel SHEO?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Terdapat tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui tahapan prosedur terkait pembelian yang telah diterapkan oleh Hotel SHEO.
2. Mengetahui peran *internal control* yang dilakukan pada Hotel SHEO.
3. Mengetahui dampak peran *internal control* terhadap efektivitas siklus pembelian Hotel SHEO.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Penulis mengharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran yang berguna bagi banyak pihak, yaitu:

1. Bagi peneliti: Penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman bagi penulis terkait aktivitas *internal control* yang diterapkan untuk menunjang efektivitas pada siklus pembelian dalam bidang usaha hotel.
2. Bagi perusahaan: Perusahaan dapat mengetahui bagaimana tingkat efektivitas dari aktivitas pada siklus pembelian yang dilakukan dengan diterapkannya *internal control* sekaligus menjadi evaluasi bagi perusahaan terkait siklus pembelian yang telah diterapkan perusahaan.
3. Bagi masyarakat: Hasil penelitian ini dapat menambah pemahaman masyarakat mengenai manfaat - manfaat dengan diterapkannya *internal control*.

## 1.5. Kerangka Pemikiran

Setiap perusahaan pasti memiliki tujuan. Tujuan tersebut dapat dicapai jika perusahaan tersebut memiliki sistem informasi akuntansi yang baik yang dijalankan perusahaan. Dengan memiliki sistem yang baik, maka tingkat efisiensi dalam berbagai aktivitas perusahaan akan meningkat salah satunya aktivitas pembelian. Selain itu, sistem juga memiliki peran untuk mengolah informasi yang dimiliki perusahaan. Dalam sistem informasi akuntansi sendiri terdapat salah satu komponen yang berfungsi sebagai pengendalian internal untuk memastikan tercapainya tujuan perusahaan. Dalam *internal control* terdapat beberapa kerangka kerja, salah satunya adalah COSO *Enterprise Risk Management*.

Berbagai komponen yang digunakan dalam kerangka kerja COSO *Enterprise Risk Management* dalam penelitian ini adalah *internal environment*, *objective setting*, *event identification*, *risk assessment & risk response*, *control activities*, *information & communication* dan *monitoring*. Namun dari delapan komponen COSO *Enterprise Risk Management* tersebut, hanya lima komponen yang dipakai yaitu *internal environment*, *risk assessment & risk response*, *control activities*, dan *monitoring*. Komponen *objective setting*, *event identification*, dan *information & communication* pada penelitian ini tidak diuji secara langsung karena komponen *objective setting* berhubungan tujuan internal manajemen terkait siklus pembelian yang dilakukan dan secara tidak langsung dibahas dalam komponen *risk response* karena komponen *objective setting* berkaitan dengan selera manajemen terhadap risiko yang masih dapat ditoleransi atau diterima, komponen *event identification* secara tidak langsung dibahas ke dalam komponen *risk assessment & risk response* yang membahas mengenai kejadian-kejadian yang terjadi atas siklus pembelian yang dilakukan, sedangkan komponen *information & communication* secara tidak langsung dibahas dalam sub komponen daripada *control activities* yaitu komponen *design and use document and record*.

Komponen tersebut diperlukan untuk mengatasi risiko – risiko yang akan terjadi dan meminimalisir tindakan kecurangan yang sudah terjadi terkait siklus pembelian perusahaan. Hal ini dibutuhkan agar dampak atas risiko tidak menimbulkan kerugian bagi perusahaan baik yang bersifat material maupun non-material.

*Internal control* dilakukan untuk dapat memberikan *reasonable assurance* atas pencapaian tujuan terkait dengan aktivitas khususnya pada siklus pembelian . Dengan begitu, siklus pembelian yang dilakukan perusahaan akan menjadi efektif. Aktivitas pembelian yang efektif dapat diukur jika seluruh transaksi telah diotorisasi, seluruh transaksi telah dicatat secara *valid*, seluruh transaksi yang telah diotorisasi dan valid telah tercatat, seluruh transaksi telah tercatat dengan akurat, pemisahan fungsi telah dijalankan dengan baik, dan aset perusahaan telah terjaga dari tindakan pencurian. Kerangka pemikiran tersebut dapat dilihat pada Gambar 1.1.

Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran

